

PRESS RELEASE

PT TRISULA INTERNATIONAL TBK



Penjualan bersih naik 27,4%

Jakarta, 28 Agustus 2013 – Pada semester I 2013, PT Trisula International Tbk (TRIS) berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 317,3 miliar. Nilai penjualan bersih mengalami pertumbuhan sebesar 27,4% dibandingkan nilai penjualan bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 249,1 miliar. Penjualan retail menyumbang Rp 47 miliar atau 14,8% dari total penjualan dan naik dari porsi yang hanya 11,3% pada periode yang sama di tahun 2012. Laba kotor Perseroan yang dibukukan pada semester I 2013 sebesar Rp 78,9 miliar, atau setara dengan margin laba kotor sebesar 24,9%.

Pesatnya pertumbuhan penjualan ke pasar domestik memacu TRIS untuk terus memperbanyak gerai penjualan produk-produk Perseroan. Sampai dengan Juni 2013, Perseroan memiliki total gerai penjualan sebanyak 268 gerai yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Kalimantan. Direktur Utama PT Trisula International Tbk, Lisa Tjahjadi, mengungkapkan optimisme Perseroan mengenai potensi pertumbuhan penjualan domestik.

Penguatan USD membawa dampak positif bagi TRIS yg sekitar 85% penjualannya berorientasi ekspor. Harga pokok penjualan untuk penjualan ekspor adalah sekitar 35% dalam bentuk Rupiah, seperti biaya buruh, overhead cost dan biaya lokal lainnya. Maka secara simulasi, kenaikan kurs USD sebesar 5%, dapat memberikan tambahan laba kotor sekitar 10%.

Optimisme akan pertumbuhan kelas menengah pula yang membuat PT Trisula International Tbk percaya diri untuk membawa satu *brand* baru lagi ke Indonesia, BONDS. *Brand* ini merupakan brand asli Australia yang sudah berdiri sejak tahun 1915 dengan pendiri utama George A. Bond. BONDS dikenal sebagai merek yang sukses dengan pakaian dalam dan *active wear* untuk berbagai kalangan. Untuk usia BONDS yang hampir mendekati satu abad, BONDS sangat disukai dan menjadi "*icon*" merek kebanggaan orang Australia. Merek BONDS memiliki pengguna loyal dari berbagai kalangan, mulai dari profesional sampai ke gadis pantai. Merujuk kepada hasil survey di Australia, rata-rata setiap keluarga Australia memiliki 7 produk BONDS. BONDS merajai pasar di Australia dengan total lokal penjualan tersebar di lebih dari 110-buah. Selain merajai pasar di Australia, BONDS juga sudah masuk pasar UK dengan penjualan-nya dilakukan melalui John Lewis Dept Store UK, dengan total tidak penjualan sebanyak 10-buah.

"Kami melihat potensi merek BONDS akan sangat menarik bagi kalangan keluarga, karena lini produk BONDS yang cenderung *family-oriented* dimana baik pria, wanita, maupun anak-anak dapat menggunakan produk BONDS," Marcus Brotoatmodjo, Corporate Secretary PT Trisula International Tbk mengatakan. "Akan tetapi, kami akan memulai dengan lini produk *underwear* dan *active wear* terlebih dahulu sebelum melengkapi dengan lini produk yang lain," tambah Marcus.

PT Trisula International Tbk sendiri sedang dalam tahap akhir perencanaan gerai pertama BONDS yang akan dibuka akhir tahun 2013 atau selambat-lambatnya awal tahun 2014. Manajemen PT Trisula International Tbk memiliki rencana akan membuka 60-buah gerai BONDS dalam lima tahun mendatang.

Tentang PT Trisula International Tbk

PT Trisula International Tbk didirikan pada tahun 1994 sebagai perusahaan yang khusus bergerak di sektor perdagangan retail produk-produk pakaian jadi. Merek pertama yang dipasarkan oleh Perseroan adalah celana dengan merek JOBB, disusul dengan lisensi untuk memasarkan pakaian, celana dan aksesori untuk merek Jack Nicklaus. Sampai dengan 2013, Perseroan memegang lisensi untuk 5 merek yaitu JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club dan G2000.

Informasi lebih lanjut

Marcus Brotoatmodjo
Corporate Secretary
PT Trisula International Tbk
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740 – Indonesia
Corporate.secretary@trisula.co.id